

makna dalam fungsi kesinambungan budaya. Agar musik dol bias menjadi tradisi yang turun menurun dan tidak dilupakan. 3.) makna dalam fungsi hiburan musik. Sebagai media identitas bahwa musik dol tidak kalah dengan musik daerah lainnya. 4.) makna dalam fungsi pengesahan lembaga sosial. Dalam ritual tabot musik dol adalah sesuatu yang disakralkan sedangkan dalam upacara pernikahan musik dol lebih dijadikan sebagai media hiburan.

Eksistensi musik dol pun kini telah berkembang pesat. Setiap harinya kita bisa mendengarkan genderang musik dol dari berbagai samggar yang tersebar di kota Bengkulu. Karena dalam perkembangannya, musik dol tetap menjadi sesuatu yang sakral, namun juga telah menjadi sesuatu yang menjadi kebiasaan atau dibutuhkan. Musik dol bahkan di tampilkan dalam berbagai macam perhelatan seperti ; penyambutan tamu-tamu penting, acara pemerintah, acara pernikahan, dan bahkan sekarang setiap tahun nya telah ada perlombaan musik dol yang rutin masuk dalam Agenda Festival Tabot Bengkulu.

Referensi

Sumber Buku

- Asril, Muctar . 2004. *Upacara Tabuik dari Ritual Heroik ke Pertunjukan Heriok dalam Seni Tradisi Menantang Perubahan*. Padangpanjang: Bunga Rampai STSI.
- Hadi Y, Sumandyio. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta:Pustaka.
- Haque, Marissa Zelly. 2014. *Perkembangan Musik Dol di Kota Bengkulu*, Jurnal Ekspresi Seni vol 16 No 1, ISI Padangpanjang.
- Haviland, William diterjemahkan oleh R.G Soekadijo. 1988. *Antropologi Edisi ke Empat Jilid 2*. Yogyakarta: Erlangga
- Huston. 1996. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Raja Grafindo. Soedarsono. 2002. *Seni PertunjukanIndonesia di Era Globalisasi*.
- Manalu Luhut. 1994. *Studi Eksperiment Musik Dol Band*. Bengkulu: Depdikbud
- Martani, Marjani dkk. 1976. “*Ensklopedia Musik dan Tari Daerah Sumatra Barat Padang,*” dalam *Studi Komparatif Musik Dol dalam Upacara Tabot Dikota Bengkulu oleh Luhut Manalu DEPDIKBUD*. Bengkulu: Taman Budaya.
- Merriam, P. Alan. 1964. *The Anthropology of Music*. USA: University Press
- Munir, Badrul. 1991. *Tabot di Kotamadya Bengkulu*. Direktorat Sejarah danNilai Tradisional Bengkulu:Departemen Pendidikan danKebudayaan.
- Pohan, Ronald dkk. 1995. *Studi Komparatif Musik Dol Band Salah Satu Pengolahan Musik Dol dalam Upacara Tabot di Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu*.Bengkulu: Depdikbud TamanBudaya.
- Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. 1976. “Adat istiadat: Bengkulu”. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syiafril. 2012. *Tabot Karbala Bencolen dari Punjab symbol melawan kebiadaban*. Jakarta: Walaw Bencolen

Webtografi

<http://kupasbengkulu.com/menelusuri-desakralisasi-alat-musik-dol>

<http://www.indonesiakaya.com/kanal/detail/dol-hentakan-irama-gendangtradisional-bengkulu>

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/287-wiki-tokoh/2940-revolusi-musik-dol-bengkulu>

Narasumber

Nama : Syukri Ramzan

Profesi : Seniman Musik Dol

